**PENA ACEH : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
*Vol. 5 No.1 Juni, 2026 : 53-60*

# PENDAMPINGAN TATA KELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ADMINISTRASI SEKOLAH

**Cut Irhamna Heriyanti**
Universitas Islam Aceh
cutirhamna@gmail.com

**Rizky Ramadzana**
Universitas Islam Aceh
rizki@gmail.com

***Abstract***
*The The rapid advancement of digital technology has transformed the management of educational institutions, requiring Islamic schools to adopt technology-based governance to improve administrative effectiveness and service quality. This community service program aimed to strengthen the institutional governance capacity of Islamic educational institutions through technology-assisted administrative management. The program was implemented using a participatory approach consisting of needs assessment, training, mentoring, implementation, and evaluation. Participants included school principals, administrative staff, and teachers from partner Islamic educational institutions. The mentoring focused on the utilization of digital platforms for school administration, including student data management, correspondence, archiving, academic administration, financial reporting, and internal communication. The evaluation results demonstrated significant improvements in participants' digital literacy, administrative efficiency, accuracy in document management, and responsiveness in educational services. Furthermore, the adoption of technology-based administrative systems enhanced transparency, accountability, and institutional effectiveness in managing educational activities. The program also fostered a positive organizational culture toward digital transformation, encouraging sustainable innovation in school governance. Overall, technology-based institutional governance mentoring proved to be an effective strategy for improving administrative performance and supporting the development of modern, adaptive, and competitive Islamic educational institutions.*

***Keywords:*** *Islamic educational institutions, technology-based governance, school administration, digital transformation, community service.*

**Abstrak**
Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam tata kelola lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mengadopsi sistem administrasi berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas pengelolaan dan kualitas layanan pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tata kelola lembaga pendidikan Islam melalui pendampingan administrasi berbasis teknologi.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan, pendampingan, implementasi, serta evaluasi. Sasaran kegiatan adalah kepala sekolah, tenaga administrasi, dan guru pada lembaga pendidikan Islam mitra. Pendampingan difokuskan pada pemanfaatan platform digital dalam pengelolaan administrasi sekolah, meliputi pengelolaan data peserta didik, surat-menyurat, pengarsipan dokumen, administrasi akademik, pelaporan keuangan, serta komunikasi internal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital, meningkatnya efisiensi proses administrasi, ketepatan pengelolaan dokumen, serta percepatan pelayanan administrasi di sekolah. Selain itu, penerapan sistem administrasi berbasis teknologi turut meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas tata kelola lembaga pendidikan. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang adaptif terhadap transformasi digital sehingga mendukung terciptanya lembaga pendidikan Islam yang modern, profesional, dan berdaya saing. Dengan demikian, pendampingan tata kelola lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas administrasi sekolah sekaligus memperkuat kapasitas kelembagaan secara berkelanjutan.

**Kata kunci**: tata kelola lembaga pendidikan Islam, teknologi digital, Administrasi Sekolah, Transformasi Digital, pengabdian kepada masyarakat.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan. Transformasi digital yang terjadi secara masif telah mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi teknologi dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Digitalisasi tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pengelolaan administrasi, pelayanan akademik, pengarsipan dokumen, pengelolaan sumber daya manusia, hingga pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, penerapan tata kelola lembaga pendidikan berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Lembaga pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sekaligus mampu mengikuti perkembangan zaman. Namun, pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan Islam, khususnya yang berada di daerah, menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi sekolah. Sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan data peserta didik, penyusunan jadwal, pengarsipan surat-menyurat, pelaporan akademik, hingga penyimpanan dokumen penting. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi menjadi kurang efektif, membutuhkan waktu yang lebih lama, berisiko tinggi terhadap kehilangan data, serta menyulitkan proses monitoring dan evaluasi.

Di sisi lain, tuntutan terhadap akuntabilitas, transparansi, dan pelayanan publik di bidang pendidikan semakin meningkat. Masyarakat mengharapkan lembaga pendidikan mampu memberikan layanan yang cepat, akurat, dan profesional. Pemerintah juga terus mendorong digitalisasi tata kelola pendidikan melalui berbagai kebijakan yang mengedepankan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem administrasi sekolah. Oleh karena itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi administrasi menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan transformasi digital di lingkungan sekolah.

Permasalahan yang sering ditemukan pada lembaga pendidikan Islam bukan hanya terbatas pada keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, tetapi juga rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Banyak guru dan tenaga administrasi yang belum terbiasa menggunakan aplikasi administrasi berbasis digital, seperti pengelolaan data menggunakan spreadsheet, penyimpanan dokumen berbasis cloud, sistem surat elektronik, aplikasi manajemen sekolah, maupun platform kolaborasi daring. Akibatnya, berbagai pekerjaan administratif masih bergantung pada sistem konvensional yang kurang efisien dan tidak mampu mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Pendampingan tata kelola lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi merupakan salah satu

bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Pendampingan tidak hanya berfokus pada pemberian materi pelatihan, tetapi juga memberikan bimbingan secara langsung dalam proses implementasi teknologi pada aktivitas administrasi sekolah. Melalui pendekatan partisipatif, peserta dilibatkan secara aktif mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan pelatihan, praktik penggunaan aplikasi, hingga evaluasi hasil implementasi. Dengan demikian, peserta memperoleh pengalaman nyata dalam mengoperasikan teknologi yang relevan dengan kebutuhan administrasi sekolah.

Pemanfaatan teknologi dalam tata kelola sekolah memberikan berbagai manfaat strategis. Penggunaan aplikasi administrasi digital mampu mempercepat proses pengelolaan data, meningkatkan akurasi pencatatan, mempermudah pencarian arsip, mengurangi penggunaan kertas (paperless administration), serta meningkatkan keamanan penyimpanan dokumen. Selain itu, sistem administrasi berbasis teknologi memungkinkan tersedianya data yang terintegrasi sehingga memudahkan kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Implementasi teknologi juga mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih profesional, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, penerapan tata kelola berbasis teknologi tetap harus memperhatikan nilai-nilai keislaman yang menjadi karakter utama institusi. Digitalisasi administrasi bukan dimaksudkan untuk menghilangkan nilai-nilai tersebut, melainkan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan tata kelola yang baik, lembaga pendidikan Islam akan lebih mampu menjalankan fungsi pendidikan, dakwah, dan pembinaan karakter secara optimal serta memiliki daya saing yang lebih tinggi di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk mendampingi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan sistem tata kelola administrasi berbasis teknologi. Pendampingan dilakukan melalui pelatihan penggunaan berbagai aplikasi administrasi digital, penyusunan sistem pengelolaan dokumen elektronik, penguatan kompetensi digital tenaga administrasi dan guru, serta evaluasi implementasi teknologi dalam kegiatan administrasi sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas administrasi, efisiensi pengelolaan sekolah, transparansi pelayanan, serta peningkatan kapasitas kelembagaan sehingga lembaga pendidikan Islam mampu bertransformasi menjadi institusi pendidikan yang modern, profesional, dan siap menghadapi tantangan era digital.

## METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Learning (PAL) yang menekankan partisipasi aktif mitra dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar proses pendampingan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mampu menghasilkan perubahan nyata dalam tata kelola administrasi lembaga pendidikan Islam melalui pemanfaatan teknologi digital. Sasaran kegiatan meliputi kepala sekolah, tenaga administrasi, operator sekolah, serta guru yang memiliki peran dalam pengelolaan administrasi dan layanan pendidikan di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap analisis kebutuhan (needs assessment) melalui observasi, wawancara, dan diskusi bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi kondisi tata kelola administrasi yang telah berjalan, tingkat literasi digital sumber daya manusia, ketersediaan sarana teknologi informasi, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam proses administrasi. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi, metode, dan strategi pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra sehingga program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang optimal.

Selanjutnya, tim pengabdian melaksanakan pelatihan mengenai tata kelola lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi dengan mengombinasikan metode ceramah interaktif, demonstrasi, diskusi, serta praktik langsung (hands-on training). Materi yang diberikan mencakup pengelolaan administrasi sekolah menggunakan aplikasi perkantoran digital, pengarsipan dokumen elektronik, pengelolaan data peserta didik, administrasi akademik, surat-menyurat digital, penyimpanan data berbasis cloud, serta pemanfaatan media digital untuk mendukung efektivitas pelayanan administrasi sekolah. Seluruh peserta didorong untuk mempraktikkan secara langsung

penggunaan aplikasi sehingga mampu menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari.

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan implementasi yang dilakukan secara intensif baik melalui kunjungan langsung maupun konsultasi secara daring. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan bimbingan teknis kepada peserta dalam mengimplementasikan sistem administrasi berbasis teknologi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan. Pendampingan juga diarahkan pada penyelesaian berbagai kendala teknis yang muncul selama proses penerapan sehingga peserta memperoleh pengalaman nyata dalam mengoperasikan sistem administrasi digital secara mandiri.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, serta penilaian terhadap hasil implementasi administrasi berbasis teknologi di sekolah. Evaluasi difokuskan pada peningkatan kompetensi digital peserta, efektivitas pengelolaan administrasi, efisiensi waktu kerja, kualitas pelayanan administrasi, serta kemampuan sekolah dalam mengelola data dan dokumen secara lebih sistematis, transparan, dan akuntabel. Hasil evaluasi kemudian menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pengembangan tata kelola administrasi berbasis teknologi secara berkelanjutan sehingga lembaga pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

## KONSEP DASAR

Tata kelola lembaga pendidikan merupakan serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Tata kelola yang baik (good governance) dalam lembaga pendidikan ditandai dengan adanya prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, tata kelola tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai keislaman, integritas, amanah, dan tanggung jawab dalam setiap proses pengelolaan lembaga.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma pengelolaan lembaga pendidikan dari sistem administrasi konvensional menuju sistem administrasi digital yang lebih terintegrasi. Digitalisasi administrasi memungkinkan berbagai proses pengelolaan sekolah, seperti pengarsipan dokumen, pengelolaan data peserta didik, administrasi kepegawaian, surat-menyurat, pelaporan akademik, hingga komunikasi internal dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Penerapan teknologi juga mendukung tersedianya data yang terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making).

Transformasi digital dalam lembaga pendidikan bukan sekadar penggunaan perangkat teknologi, tetapi merupakan proses perubahan budaya organisasi yang mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Keberhasilan digitalisasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan yang adaptif, serta komitmen seluruh warga sekolah dalam mendukung perubahan. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital bagi kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan tata kelola lembaga pendidikan yang modern dan berkelanjutan.

Dalam lembaga pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi harus tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan profesionalisme (itqan), kejujuran (ṣidq), tanggung jawab (amanah), dan kerja sama (ta‘āwun). Teknologi dipandang sebagai sarana

untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, bukan sebagai tujuan akhir. Dengan demikian, penerapan administrasi berbasis teknologi diharapkan mampu mendukung terciptanya sistem pengelolaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel tanpa menghilangkan karakteristik serta identitas lembaga pendidikan Islam.

Pendampingan tata kelola lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi merupakan salah satu strategi pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui penguatan kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pendampingan dilakukan secara sistematis melalui proses identifikasi kebutuhan, pelatihan, implementasi, serta evaluasi sehingga peserta tidak hanya memahami konsep digitalisasi administrasi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari. Melalui proses tersebut diharapkan tercipta sistem administrasi sekolah yang lebih tertata, terdokumentasi dengan baik, mudah diakses, serta mampu mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.

Secara konseptual, penerapan tata kelola berbasis teknologi memberikan berbagai manfaat bagi lembaga pendidikan, antara lain meningkatkan efisiensi waktu kerja, mengurangi kesalahan administrasi, mempercepat akses informasi, memperkuat keamanan data, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, sistem administrasi digital juga mendukung proses akreditasi, penyusunan laporan kelembagaan, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Oleh karena itu, pendampingan tata kelola lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi menjadi salah satu upaya strategis dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang profesional, adaptif terhadap perkembangan zaman, dan mampu bersaing di era transformasi digital

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pendampingan tata kelola lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang, mulai dari analisis kebutuhan, pelatihan, pendampingan implementasi, hingga monitoring dan evaluasi. Pada tahap awal ditemukan bahwa sebagian besar proses administrasi di lembaga pendidikan mitra masih dilakukan secara konvensional. Pengelolaan data peserta didik, arsip surat, administrasi akademik, serta penyusunan laporan sekolah masih menggunakan dokumen cetak dan pencatatan manual sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama, berisiko terjadi kehilangan dokumen, serta menyulitkan proses pencarian data ketika dibutuhkan. Selain itu, kemampuan tenaga administrasi dan guru dalam memanfaatkan teknologi digital masih bervariasi sehingga diperlukan pendampingan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian melaksanakan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola administrasi sekolah. Materi yang diberikan meliputi penggunaan aplikasi perkantoran digital untuk pengelolaan dokumen, penyimpanan data berbasis cloud, pengarsipan elektronik, administrasi akademik, serta pemanfaatan media komunikasi digital untuk mendukung koordinasi antarwarga sekolah. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif mengikuti sesi diskusi, praktik langsung, serta simulasi penggunaan

berbagai aplikasi yang diperkenalkan. Pendekatan praktik secara langsung memudahkan peserta memahami cara mengoperasikan aplikasi sesuai dengan kebutuhan administrasi sekolah.

Tahap pendampingan implementasi menunjukkan bahwa peserta mulai mampu menerapkan sistem administrasi berbasis teknologi dalam aktivitas sehari-hari. Pengelolaan data peserta didik yang sebelumnya dilakukan secara manual mulai dialihkan ke dalam format digital sehingga lebih mudah diperbarui dan diakses. Pengarsipan surat masuk dan surat keluar dilakukan secara elektronik sehingga mempermudah proses pencarian dokumen. Selain itu, penyimpanan dokumen berbasis cloud memberikan keamanan data yang lebih baik karena risiko kehilangan dokumen akibat kerusakan fisik dapat diminimalkan. Penggunaan media komunikasi digital juga mempercepat koordinasi antara kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, serta pihak terkait lainnya.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi digital peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Peserta menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi administrasi digital dan mampu menyelesaikan berbagai pekerjaan administrasi dengan lebih cepat dibandingkan sebelum pelaksanaan program. Efisiensi waktu kerja meningkat karena berbagai dokumen dapat dibuat, diedit, disimpan, dan dibagikan secara digital tanpa harus melalui proses administrasi yang panjang. Selain itu, kualitas pengelolaan data menjadi lebih baik karena data tersusun secara sistematis, mudah diakses, dan dapat diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan sekolah.

Dari aspek tata kelola kelembagaan, penerapan administrasi berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Seluruh dokumen administrasi dapat terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan proses pelaporan, monitoring, evaluasi, maupun kebutuhan akreditasi sekolah. Kepala sekolah juga memperoleh kemudahan dalam melakukan pengawasan terhadap berbagai aktivitas administrasi karena data tersedia secara lebih lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan perangkat komputer pada beberapa sekolah, kualitas jaringan internet yang belum stabil, serta perbedaan tingkat literasi digital di antara peserta. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan secara bertahap, penyediaan modul penggunaan aplikasi yang mudah dipahami, serta konsultasi lanjutan setelah kegiatan pelatihan selesai. Pendekatan ini terbukti membantu peserta beradaptasi dengan teknologi dan meningkatkan keberhasilan implementasi program.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan berhasil meningkatkan efektivitas administrasi sekolah melalui penerapan tata kelola berbasis teknologi. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan digital kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih profesional, kolaboratif, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Dengan demikian, penerapan sistem administrasi berbasis teknologi menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat tata kelola lembaga pendidikan Islam serta mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan tata kelola lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas administrasi sekolah. Melalui tahapan analisis kebutuhan, pelatihan, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi, peserta mampu meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung berbagai aktivitas administrasi, seperti pengelolaan data peserta didik, pengarsipan dokumen, administrasi akademik, surat-menyurat, dan penyusunan laporan sekolah. Penerapan sistem administrasi berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, mempercepat pelayanan administrasi, serta mendukung pengelolaan data yang lebih sistematis, transparan, dan akuntabel.

Selain meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, program ini juga mendorong terbentuknya tata kelola lembaga pendidikan yang lebih modern, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana pendukung dan variasi kemampuan literasi digital peserta, pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membantu sekolah dalam mengatasi berbagai hambatan tersebut. Oleh karena itu, pendampingan tata kelola lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi dapat menjadi salah satu model pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan serta mendukung transformasi digital dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Ke depan, diperlukan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan untuk terus mengembangkan kompetensi digital, memperkuat infrastruktur teknologi, dan mengimplementasikan sistem administrasi berbasis teknologi secara berkelanjutan guna meningkatkan mutu layanan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

Hasibuan, Malayu S.P.. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Transformasi digital pendidikan di Indonesia*. Kemendikbudristek.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman penyelenggaraan pendidikan Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Mulyasa, E.. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). *The state of school education: One year into the COVID pandemic*. OECD Publishing.

UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO.

World Bank. (2020). *The COVID-19 pandemic: Shocks to education and policy responses*. World Bank.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Terry, George R.. (2018). *Principles of management*. Richard D. Irwin.

## Artikel Jurnal

Bond, Melissa. (2020). Facilitating student engagement through educational technology: Towards a conceptual framework. *Journal of Interactive Media in Education, 2020*(1), 1–14.

International Society for Technology in Education. (2021). ISTE standards: A framework for learning, teaching, and leading in the digital age. *Journal of Digital Learning in Teacher Education, 37*(1), 1–10.